

1. Pendahuluan

Latar Belakang

Seribu hari pertama kehidupan (1000 HPK) yang dihitung dari 270 hari janin tumbuh dan berkembang dalam kandungan ibu hingga dua tahun kehidupan bayi setelah lahir merupakan waktu yang sering disebut dengan *golden period* dimana dalam kurun waktu tersebut menjadi penentu dari tumbuh kembang bayi[9]. Dalam 270 hari pertama dimana janin berada dalam kandungan ibu merupakan waktu untuk pembentukan dan perkembangan segala organ penting setelah itu dilanjutkan dengan perkembangan kognitif anak pada dua tahun pertama setelah kelahiran dimana anak mulai beradaptasi dengan lingkungan[6]. Dalam waktu 1000 hari tersebut pula banyak hal yang harus diperhatikan mulai dari asupan gizi yang seimbang, konsumsi suplemen dan vitamin, pemeriksaan rutin, serta jenis-jenis aktivitas yang sebaiknya dihindari. Namun pada kenyataannya hal-hal tersebut sering kali diabaikan oleh ibu dan calon ibu dengan alasan kurangnya mendapat informasi mengenai hal tersebut padahal itu dapat berpotensi menyebabkan gangguan pertumbuhan dan perkembangan anak, contohnya timbul penyakit tidak menular, pertumbuhan kognitif terhambat sehingga kurang cerdas dan kompetitif, gangguan pertumbuhan tinggi badan sehingga bersiko pendek bahkan *stunting*[2].

Banyaknya kasus gangguan pada tumbuh kembang anak yang masih dalam 1000 hari pertama kehidupan menjadi sebuah kekhawatiran bagi petugas kesehatan sehingga butuhnya diadakan penyuluhan mengenai hal tersebut guna mengurangi dan menghindari terjadinya kasus serupa[7]. Namun, tingkat efektivitas dari kegiatan penyuluhan yang dilakukan masih sangat kurang dikarenakan media yang kurang digemari oleh para peserta penyuluhan. Dengan perkembangan zaman dimana *smartphone* dan internet merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan sehari-hari maka dibutuhkannya sebuah media yang dapat menarik minat ibu dan calon ibu untuk mendapatkan informasi mengenai 1000 HPK sehingga diharapkan dapat menekan kasus gangguan pada tumbuh kembang anak. Salah satu media yang dapat digunakan adalah aplikasi web yang memuat materi yang diberikan selama penyuluhan sehingga dapat diakses oleh ibu dan calon ibu dengan mudah dimana saja dan kapan saja. Dalam pembuatan aplikasi dibutuhkan penggunaan metode dengan tujuan agar pembuatan aplikasi terarah. Dengan penggunaan metode *waterfall* yang runut dapat membantu dalam pembuatan aplikasi dimana tahapan pada metode ini diawali dengan analisis kebutuhan aplikasi yang dilanjutkan dengan perancangan aplikasi, *coding*, *testing*, dan jika diperlukan dilakukan pemeliharaan terhadap aplikasi [5].

Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang telah yang dijelaskan, perlu dilakukan penelitian mengenai bagaimana pembangunan aplikasi berbasis web sebagai media materi penyuluhan pada ibu hamil dan menyusui yang berisi materi penyuluhan mengenai 1000 hari pertama kehidupan.

Tujuan

Tujuan dari penelitian yang dilakukan berdasarkan pada permasalahan yang muncul adalah membangun aplikasi yang dapat digunakan sebagai media penyuluhan pada ibu hamil dan menyusui yang berisi materi penyuluhan mengenai 1000 hari pertama kehidupan.